

INTISARI

Untuk memenuhi tuntutan lalu lintas yang semakin kompleks permasalahannya dewasa ini, terutama pada proses penghamparan yang untuk menghadapi suatu kondisi yang tidak memungkinkan (pengaruh cuaca), sederhana pelaksanaannya, ekonomis serta tetap menjaga kelestarian lingkungan, maka diperlukan suatu teknologi yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan di atas yang biasa terjadi pada konstruksi perkerasan jalan raya. Teknologi Aspal Emulsi dengan Campuran Emulsi Bergradasi Rapat (CEBR) yang proses pelaksanaannya dengan temperatur dingin dianggap mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada struktur permukaan jalan raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa lama Campuran Emulsi Bergradasi Rapat (CEBR) masih dapat diperam/disimpan dan masih memenuhi persyaratan terhadap perilaku CEBR sebelum dilakukan penghamparan dan pemadatan pada suatu perkerasan jalan. Perilaku CEBR tersebut diukur dari nilai-nilai Stabilitas, Total Void, Kehilangan Stabilitas, Absorpsi, dan Tingkat Penyelimutan Aspal terhadap Agregat yang diketahui dengan melakukan pengujian Marshall terhadap benda uji CEBR.

Dari hasil penelitian variasi lama pemeraman pada CEBR dengan 0 hari, 1 hari, 2 hari, 3 hari pemeraman, menunjukkan bahwa hanya pada sampai pemeraman 1 hari CEBR masih dapat diperam dengan masih memenuhi spesifikasi CEBR yang ditentukan oleh The Asphalt Institute.